



BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta dimiliki IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

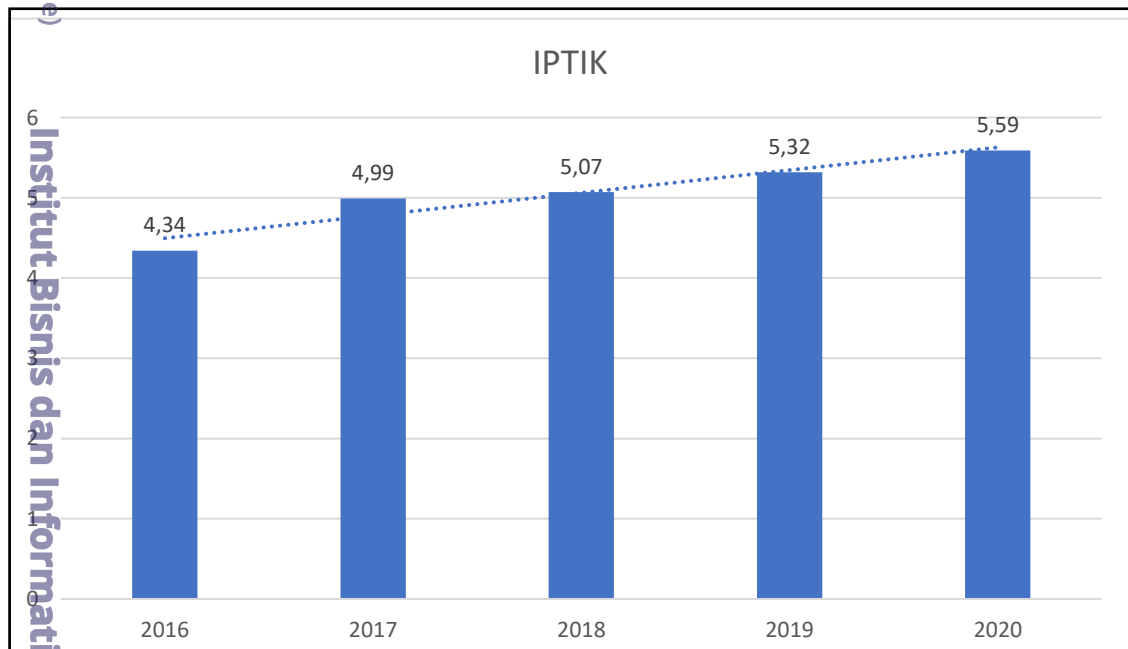
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia telah berada pada era dimana implementasi teknologi memasuki fase kenaikan dengan pesat, banyak dari segala pekerjaan manusia yang dimudahkan, segala sesuatu berkembang dengan pesat dan cepat. Pemerintah Indonesia berupaya juga turut campur dalam mendorong pembangunan infrastruktur teknologi dan informasi. Hal ini dapat terlihat dari data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) terkait Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK). Indeks ini dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat pembangunan teknologi informasi dan komunikasi di suatu wilayah. Grafik IPTIK akan ditampilkan pada Gambar 1.1 sebagai berikut:

**Gambar 1.1
Grafik IPTIK**



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 1.1 terlihat perkembangan IPTIK yang terus mengalami kenaikan dari tahun 2016 dengan nilai 4,34 sampai dengan 2020 dengan nilai 5,59. Hal ini membuktikan adanya perkembangan tingkat pembangunan teknologi informasi dan komunikasi yang terus mengalami kenaikan di wilayah Indonesia. (sumber: bps.go.id)

Selain itu, tingkat penggunaan teknologi juga terus menerus mengalami peningkatan. Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate, menyatakan bahwa agenda percepatan akselerasi transformasi digital dilakukan pada semua sektor tidak terkecuali pada sektor pos dan telekomunikasi. (sumber: kominfo.go.id). Dilihat dari sisi penggunaan internet di Indonesia, berdasarkan data yang dilansir dari Dirjen Aptika, pengguna internet di Indonesia pada tahun 2021 meningkat 11 persen dari tahun sebelumnya menjadi sebanyak 202,6 juta pengguna. (sumber: aptika.kominfo.go.id)

Perkembangan teknologi serta semakin maraknya implementasi teknologi memiliki dampak langsung terhadap manusia, tanpa terkecuali pada sektor bisnis dan ekonomi. Hal ini mengakibatkan tingkat persaingan antara perusahaan di Indonesia mengalami peningkatan. Dalam menghadapi persaingan usaha, perusahaan membutuhkan karyawan dengan tingkat keterampilan yang tinggi, kreatif, dan inovatif sehingga perusahaan dapat terus bertahan ditengah persaingan.

Dalam rangka mempertahankan diri di tengah ketatnya persaingan usaha, banyak perusahaan yang menetapkan standarisasi yang tinggi untuk output yang dihasilkan baik dari segi kualitas produk maupun pelayanan. Agar dapat menghasilkan suatu output yang berkualitas tinggi, perusahaan tak lepas dari peran karyawannya. Setiap organisasi membutuhkan bantuan manusia untuk menjalankan operasionalnya, tidak terkecuali organisasi bisnis yaitu perusahaan. Pada perusahaan manusia merupakan suatu komponen yang vital dan menentukan kelancaran operasional perusahaan tersebut, tanpa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adanya sumber daya manusia perusahaan tidak akan berjalan walaupun telah memiliki seluruh sumber daya lain. Karena itu lancar atau tidaknya proses operasional perusahaan bergantung pada kinerja dari karyawannya. Kondisi tersebut membuat perusahaan harus menuntut kinerja yang tinggi dari para karyawannya. Kinerja karyawan adalah segala hasil secara kualitas dan kuantitas terkait tugas sesuai tanggung jawab yang didapatkan seorang karyawan (Mangkunegara dalam Bestari, 2019:3). Semakin tinggi kinerja dari karyawan maka semakin lancar proses operasional perusahaan dan tinggi kualitas output yang dihasilkan oleh perusahaan.

Standar kerja yang tinggi membuat perusahaan harus menuntut kinerja yang tinggi dari karyawannya, hal tersebut menyebabkan berbagai tekanan yang dirasakan karyawan. Tekanan tersebut berpotensi menyebabkan Stres. Menariknya, perkembangan teknologi yang seharusnya mempermudah pekerjaan manusia justru turut berkontribusi dalam menaikkan tingkat Stres para pekerja. Berdasarkan data yang dikutip dari Liputan6, pekerja di Inggris mengalami tekanan lebih banyak akibat penggunaan teknologi (sumber: liputan6.com). Stres kerja adalah suatu kondisi yang menyebabkan adanya ketegangan yang dirasakan seseorang dan mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seseorang (Hasibuan dalam Ahmad dkk., 2019:3). Stres memiliki dampak jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, stres dapat menjadi pemicu bagi seseorang untuk lebih berusaha lebih keras dan meningkatkan kinerjanya, namun apabila terjadi dalam jangka waktu yang panjang, stres dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit mulai dari pusing, asam lambung sampai dengan depresi yang membuat karyawan merasa tidak bersemangat dan kinerjanya menurun. Hal ini menjadi salah satu tantangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengelola tingkat stres dari para karyawannya. Pengelolaan stres merupakan salah satu aspek yang krusial bagi perusahaan apabila ingin mempertahankan kinerja karyawan untuk tetap produktif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan ini telah berdiri mulai dari tahun 1948 dengan pendirinya oleh Tojuro Iijima. Sampai saat ini *Yamazaki Baking Co., Ltd* merupakan perusahaan roti dan makanan manis nomor 1 di Jepang dan mempunyai kepemilikan terhadap 14 perusahaan grup yang tersebar ke berbagai penjuru dunia. Pada tahun 2014, *Yamazaki Baking Co., Ltd* memulai operasinya di Indonesia dengan nama perusahaan PT. Yamazaki Indonesia dengan meluncurkan produk komersial dengan merk dagang “Yamazaki Myroti” (sumber: yamazaki.co.id).

Karyawan yang bekerja pada PT. Yamazaki Indonesia juga tidak terlepas dengan permasalahan terkait stres kerja. Berdasarkan hasil wawancara dapat ditemukan laporan mengenai adanya stres yang dirasakan akibat implementasi penggunaan laptop untuk bekerja dimana laptop tersebut dapat dibawa pulang dan dirasa menjadi pemicu stres yang dideskripsikan dengan istilah “kerjaan yang dibawa pulang”. Selain itu adanya laporan lain terkait pemberian pekerjaan diluar jam kerja ataupun saat sedang menjalani cuti lewat aplikasi pesan di media social. Stres yang dirasakan diduga dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan.

Faktor lain yang bermasalah serta diduga berpengaruh terhadap kinerja karyawan adalah lingkungan kerja. Salah satu permasalahannya adalah tidak adanya ruangan untuk karyawan yang sedang menyusui sehingga hasil wawancara menunjukkan karyawan melakukan pumping pada ruangan yang kosong ataupun di toilet. Selain itu fasilitas jemputan perusahaan masih belum tersedia bagi seluruh karyawan. Kemudian belum adanya tempat istirahat maupun fasilitas rekreasi didalam perusahaan yang membuat karyawan tidur di bangku masing – masing ataupun bermain handphone ketika jam istirahat.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka terdapat suatu kebutuhan untuk menganalisis pengaruh stres kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja



karyawan jajaran manajemen PT. Yamazaki Indonesia dengan topik penelitian berjudul: “Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Jajaran Manajemen PT. Yamazaki Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah – masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat stres karyawan Jajaran Manajemen PT. Yamazaki Indonesia?
2. Apakah Stres mempengaruhi kinerja karyawan pada Jajaran Manajemen PT. Yamazaki Indonesia?
3. Seberapa tinggi tingkat lingkungan kerja yang dirasakan oleh karyawan Jajaran Manajemen PT. Yamazaki Indonesia?
4. Apakah lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan Jajaran Manajemen PT. Yamazaki Indonesia?
5. Seberapa tinggi kinerja karyawan Jajaran Manajemen PT. Yamazaki Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh Stres kerja terhadap kinerja karyawan Jajaran Manajemen PT. Yamazaki Indonesia?
7. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Jajaran Manajemen PT. Yamazaki Indonesia?
8. Bagaimana pengaruh stres kerja dan lingkungan kerja terhadap karyawan Jajaran Manajemen PT Yamazaki Indonesia?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka batasan masalah yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan Jajaran Manajemen PT. Yamazaki Indonesia?
2. Apakah pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Jajaran Manajemen PT. Yamazaki Indonesia?
3. Apakah pengaruh stres kerja dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan Jajaran Manajemen PT. Yamazaki Indonesia?

D. Batasan Penelitian

Batasan penelitian digunakan untuk memperlancar proses pelaksanaan penelitian, maka pembatasan permasalahannya sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di PT. Yamazaki Indonesia yang berlokasi di Kawasan Industri Terpadu Indonesia China (KITIC) - GIIC Kav.31, Nagasari, Serang Baru, Jawa Barat, 17330..
2. Subjek dalam penelitian merupakan karyawan Jajaran Manajemen pada tingkatan bawah (low), menengah (middle), dan atas (high) yang bekerja di PT. Yamazaki Indonesia sejumlah 63 orang.
3. Penelitian dilakukan pada periode 22 Oktober 2021 sampai dengan 24 Februari 2022.
4. Variabel yang diteliti adalah stres kerja dan lingkungan kerja terhadap pengaruhnya pada kinerja karyawan Jajaran Manajemen PT. Yamazaki Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah, dan batasan penelitian maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini menjadi:

“Bagaimana pengaruh stres kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja kerja karyawan Jajaran Manajemen PT. Yamazaki Indonesia.”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Stres kerja terhadap kinerja karyawan Jajaran Manajemen PT. Yamazaki Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Jajaran Manajemen PT. Yamazaki Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh stres kerja dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan Jajaran Manajemen PT. Yamazaki Indonesia.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi perusahaan: sebagai bahan pertimbangan untuk memaksimalkan kinerja karyawan.
2. Bagi karyawan perusahaan: sebagai referensi untuk meningkatkan kinerja di perusahaan.

3. Bagi pembaca: memberikan inspirasi bagi peneliti selanjutnya agar memiliki pemahaman yang lebih tinggi terkait pengaruh stres kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, serta memberikan ide terkait variabel lain yang dapat diteliti dalam mempengaruhi kinerja karyawan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

